

SKRIPSI

**SISTEM PENGAMBILAN KEPUTUSAN OBJEK
WISATA DI KABUPATEN SINGARAJA DENGAN
METODE *ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS*
(AHP)**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh:

Made Novandika Utama

NIM. 2015354032

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
TEKNOLOGI REKAYASA PERANGKAT LUNAK
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**SISTEM PENGEMBALIAN KEPUTUSAN OBJEK WISATA DI
KABUPATEN SINGARAJA DENGAN METODE *ANALYTHICAL
HIERARCHY PROCESS* (AHP)**

Oleh :
Made Novandika Utama
NIM. 2015354032

Skripsi ini telah melalui Bimbingan dan Pengujian Hasil, disetujui untuk
diujikan pada Ujian Skripsi
di

Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak
Jurusan Teknologi Informasi - Politeknik Negeri Bali

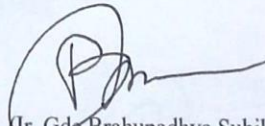
Bukit Jimbaran, 23 Desember 2024

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing 1



(Putu Indah Ciptayani, S.Kom., M.Cs.)
NIP. 198504132014042001

Dosen Pembimbing 2



(Ir. Gde Brahupadhy Subiksa, S.Kom., M.T.)
NIP. 199108312022031007

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

SISTEM PENGEMBALIAN KEPUTUSAN OBJEK WISATA DI KABUPATEN SINGARAJA DENGAN METODE *ANALYTHICAL HIERARCHY PROCESS* (AHP)

Oleh :
Made Novandika Utama
NIM.2015354032

Skripsi ini sudah melalui Ujian Skripsi pada tanggal 23 Desember 2024
dan sudah dilakukan Perbaikan untuk kemudian disahkan sebagai Skripsi
di
Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak Jurusan
Teknologi Informasi - Politeknik Negeri Bali

Bukit Jimbaran, 23 Desember 2024

Disetujui oleh :
Tim Penguji :



1. Made Pasek Agus Ariawan, S.Kom., M.T
NIP. 199408132022031007



2. I Putu Bagus Arya Pradanyana, S.Kom., M.
Kom
NIP. 2021.11.015

Dosen Pembimbing :



1. Putu Indah Ciptayani, S.Kom., M.Cs.
NIP. 198504132014042001



2. I. Gde Bramupadhy Subiksa, S.Kom., M.T.
NIP. 199108312022031007



Disahkan Oleh:
Ketua Jurusan Teknologi Informasi

(Prof. Dr. I Nyoman Gede Arya Astawa, ST., M.Kom)
NIP. 196902121995121001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa Skripsi dengan judul:

**SISTEM PENGEMBALIAN KEPUTUSAN OBJEK WISATA DI KABUPATEN
SINGARAJA DENGAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP)**

adalah **asli** hasil karya saya sendiri.

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah Skripsi ini, dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, dengan ini saya menyatakan menarik Skripsi yang saya ajukan sebagai hasil karya saya.

Bukit Jimbaran, 23 Desember 2024

Yang menyatakan



Made Novandika Utama
2015354032

KATA PENGANTAR

Pertama izinkan saya mengucapkan puji syukur dihadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir/Skripsi ini yang berjudul “Sistem Pengambilan Keputusan Objek Wisata Di Kabupaten Singaraja Dengan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP)” dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Penyusunan proyek akhir/Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan Program Pendidikan Sarjana Terapan pada Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Bali.

Dalam Penyusunan Tugas Akhir/Skripsi ini penulis memperoleh banyak bimbingan dan masukan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali masa jabatan 2022-2026.
2. Bapak Prof.Dr.I Nyoman Gede Arya Astawa,ST.,M.Kom. Selaku ketua Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Bali.
3. Ibu Ni Gusti Ayu Putu Harry Saptarini, S.Kom.,M.Cs. selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak.
4. Ibu Putu Indah Ciptayani, S.Kom., M.Cs. selaku dosen pembimbing utama yang bersedia memberikan bimbingan selama proses penyusunan tugas akhir/skripsi.
5. Bapak Ir. Gde Brahupadhya Subiksa, S.Kom.,M.T. selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam proses menyelesaikan tugas akhir/skripsi ini.
6. Seluruh dosen pengajar Program Studi Teknologi rekayasa perangkat lunak jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berguna untuk menyelesaikan laporan ini

7. Bapak dan Ibu selaku orang tua yang selalu memberikan dukungan dalam melakukan penyelesaian laporan praktek kerja lapangan.
8. Teman-teman seperjuangan yang telah saling memberikan semangat dengan penyampaian yang beragam serta semua pihak yang tidak bisa disebut satu persatu.

Penulis mengetahui bahwasalnya dalam penulisan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan kemampuan dari penulis. Dari pada itu penulis mengucapkan permintaan maaf dan termakasih yang sebanyak-banyaknya terhadap pihak yang sudah terlibat. Untuk itu penulis sangat megharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penulis untuk dijadikan bahan koreksi sehingga bisa menghasilkan laporan Tugas Akhir/Skripsi yang lebih baik dimasa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap semoga nantinya laporan ini dapat berguna bagi penulis dan pembaca, serta dapat digunakan dengan sebaik-baiknya. Terima kasih

Denpasar 20 Desember 2024



Made Novandika Utama

ABSTRAK

Singaraja, salah satu kabupaten di Provinsi Bali, memiliki beragam tempat wisata menarik yang patut dikunjungi. Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pariwisata, Pemerintah Kabupaten Singaraja terus berupaya mengembangkan potensi daerah melalui sektor pariwisata. Untuk mendukung hal tersebut, dikembangkanlah Sistem Pengambilan Keputusan Obyek Wisata di Singaraja yang menggunakan metode Analytic Hierarchy Process (AHP). Metode AHP ini membantu pengguna dalam menentukan destinasi wisata yang paling sesuai dengan preferensi mereka. Sistem ini mengevaluasi dan memprioritaskan berbagai kriteria, seperti lokasi, fasilitas, dan keamanan, untuk memberikan rekomendasi yang akurat. AHP merupakan metode yang mampu menyederhanakan masalah kompleks dan tidak terstruktur dengan mengelompokkan elemen-elemen masalah ke dalam hierarki. Selanjutnya, metode ini menggunakan nilai numerik untuk merepresentasikan perbandingan relatif antar elemen, sehingga menghasilkan sintesis yang menentukan elemen dengan prioritas tertinggi. Sistem ini bertujuan untuk meningkatkan pengalaman wisatawan dalam memilih destinasi di Singaraja dengan menyediakan rekomendasi yang terpercaya dan relevan. Hasil dari proses AHP berupa peringkat objek wisata, mulai dari yang paling tinggi hingga yang paling rendah, berdasarkan bobot kriteria yang diinput oleh pengguna.

Kata Kunci: Sistem Pengambilan Keputusan, Singaraja, Obyek Wisata, AHP

ABSTRACT

Singaraja, one of the regencies in Bali Province, offers a wide range of attractive tourist destinations worth visiting. With the growing awareness of tourism among the community, the Singaraja Regency Government continues to strive to develop the region's potential through the tourism sector. To support this effort, a Decision Support System for Tourist Destinations in Singaraja using the Analytic Hierarchy Process (AHP) method has been developed. The AHP method assists users in selecting the most suitable tourist destination based on their preferences. This system evaluates and prioritizes various criteria, such as location, facilities, and safety, to provide accurate recommendations. AHP is a method capable of simplifying complex and unstructured problems by organizing them into hierarchical groups. It then uses numerical values to represent the relative comparison between elements, ultimately synthesizing the results to determine the highest-priority element. This system aims to enhance tourists' decision-making experience in choosing destinations in Singaraja by providing reliable and relevant recommendations. The results of the AHP process are presented as a ranking of tourist destinations, from the highest to the lowest, based on the weight of the criteria entered by the users.

Keywords: *Decision Support System, Singaraja, Tourist Attractions, AHP*

Daftar Isi

KATA PENGANTAR.....	5
ABSTRAK.....	7
<i>ABSTRACT</i>	8
ABSTRAK.....	13
<i>ABSTRACT</i>	14
BAB I PENDAHULUAN	15
1.1. Latar Belakang.....	15
1.2. Perumusan Masalah	16
1.3. Batasan Masalah	17
1.4. Tujuan.....	17
1.5. Manfaat Penelitian	17
1.6. Sistem Penulisan.....	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	19
2.1. Penelitian Sebelumnya	19
2.2. Landasan Teori.....	19
2.2.1. Pariwisata.....	19
2.2.2. Sistem Rekomendasi atau Sistem Pengambilan Keputusan	20
2.2.4. Metode <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP).....	21
2.2.5. Kelebihan Dan Kekurangan AHP	23
2.2.7 PHP (Hypertext Preprocessor)	24
2.2.8 MySQL.....	24
2.2.9. Flowmap.....	25
2.2.10 <i>Use Case</i>	26
2.2.10 Software Development Life Cycle (SDLC) Waterfall.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1. Objek Dan Metode Penelitian.....	31
3.2. Rancangan Sistem	33
3.3 Use Case	35
3.3. Database.....	36
3.4 Class Diagram.....	37
3.5 Pengujian Penelitian.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39

4.1 Implementasi Sistem	39
4.2. Implementasi Aplikasi.....	39
4.3. Hasil Pengujian Sistem.....	48
4.4 Pembahasan Hasil Implementasi Dan Pengujian	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	75
5.1 Kesimpulann.....	75
5.2 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Use Case	35
Gambar 3. 2 Database Sistem Pengambilan Keputusan Obyek Wisata	36
Gambar 3. 3 Class Diagram.....	37
Gambar 4. 1 Tabel User	41
Gambar 4. 2 Tabel Rank.....	42
Gambar 4. 3 Tabel Pvkriteria	42
Gambar 4. 4 Tabel Pvalternatif.....	43
Gambar 4. 5 Tabel Perbandingan Kriteria	43
Gambar 4. 6 Tabel Perbandingan Alternatif	44
Gambar 4. 7 Tabel Obyek	45
Gambar 4. 8 Tabel Kriteria.....	45
Gambar 4. 9 Tabel Kontak	46
Gambar 4. 10 Tabel Index Random (IR)	46
Gambar 4. 11 Tabel Informasi Umum.....	47
Gambar 4. 12 Tabel Alternatif.....	47
Gambar 4. 13 Tampilan Dashboard	50
Gambar 4. 14 Tampilan Obyek Wisata.....	50
Gambar 4. 15 Tampilan Rekomendasi Obyek Wisata	51
Gambar 4. 16 Tampilan Hasil Rekomendasi	51
Gambar 4. 17 Tampilan Login Admin.....	52
Gambar 4. 18 Tampilan Form Informasi Umum	53
Gambar 4. 19 Tampilan Kontak	53
Gambar 4. 20 Tampilan Form Obyek Wisata	54
Gambar 4. 21 Tampilan Form Index Random (IR).....	55
Gambar 4. 22 Tampilan Form Data Kriteria	56
Gambar 4. 23 Tampilan Form Data Alternatif	57
Gambar 4. 24 Tampilan Form Perbandingan Kriteria.....	58
Gambar 4. 25 Tampilan Form Perbandingan Alternatif.....	58
Gambar 4. 26 Tampilan Form Hasil	59
Gambar 4. 27 Tabel Bobot Kriteria	67
Gambar 4. 28 Kriteria dari Halaman Admin.....	67
Gambar 4. 29 Tabel Nilai Vector Eigen.....	67
Gambar 4. 30 Nilai Kriteria dari Halaman Admin	68
Gambar 4. 31 Kriteria Harga	69
Gambar 4. 32 Kriteria Keamanan	70
Gambar 4. 33 Kriteria Fasilitas.....	71

DAFTAR TABEL

<u>Tabel 2. 1 Tabel Saaty</u>	<u>24</u>
<u>Tabel 2. 2 Flowmap</u>	<u>25</u>
<u>Tabel 2. 3 Tabel Use Case</u>	<u>27</u>
<u>Tabel 4. 1 Pengujian Fungsionalitas Login pada Admin.....</u>	<u>60</u>
<u>Tabel 4. 2 Pengujisn Fungsionalitas Tabel pada Admin</u>	<u>61</u>
<u>Tabel 4. 3 Pengujian Fungsionalitas Tabel Obyek Wisata</u>	<u>62</u>
<u>Tabel 4. 4 Pengujian Fungsionalitas Tabel Alternatif pada Admin</u>	<u>63</u>
<u>Tabel 4. 5 Pengujian Fungsionalitas Tabel Kriteria</u>	<u>64</u>
<u>Tabel 4. 6 Pengujian Fungsionalitas Tabel IR.....</u>	<u>65</u>
<u>Tabel 4. 7 Pengujian Fungsionalitas Tabel Perbandingan Kriteria.....</u>	<u>66</u>
<u>Tabel 4. 8 Tabel Perhitungan Kriteria Harga</u>	<u>69</u>
<u>Tabel 4. 9 Tabel Perhitungan Kriteria Keamanan</u>	<u>70</u>
<u>Tabel 4. 10 Perhitungan Kriteria Fasilitas</u>	<u>70</u>
<u>Tabel 4. 11 Hasil dari Sinstesis Prioritas</u>	<u>72</u>

ABSTRAK

Singaraja, salah satu kabupaten di Provinsi Bali, memiliki beragam tempat wisata menarik yang patut dikunjungi. Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pariwisata, Pemerintah Kabupaten Singaraja terus berupaya mengembangkan potensi daerah melalui sektor pariwisata. Untuk mendukung hal tersebut, dikembangkanlah Sistem Pengambilan Keputusan Obyek Wisata di Singaraja yang menggunakan metode Analytic Hierarchy Process (AHP). Metode AHP ini membantu pengguna dalam menentukan destinasi wisata yang paling sesuai dengan preferensi mereka. Sistem ini mengevaluasi dan memprioritaskan berbagai kriteria, seperti lokasi, fasilitas, dan keamanan, untuk memberikan rekomendasi yang akurat. AHP merupakan metode yang mampu menyederhanakan masalah kompleks dan tidak terstruktur dengan mengelompokkan elemen-elemen masalah ke dalam hierarki. Selanjutnya, metode ini menggunakan nilai numerik untuk merepresentasikan perbandingan relatif antar elemen, sehingga menghasilkan sintesis yang menentukan elemen dengan prioritas tertinggi. Sistem ini bertujuan untuk meningkatkan pengalaman wisatawan dalam memilih destinasi di Singaraja dengan menyediakan rekomendasi yang terpercaya dan relevan. Hasil dari proses AHP berupa peringkat objek wisata, mulai dari yang paling tinggi hingga yang paling rendah, berdasarkan bobot kriteria yang diinput oleh pengguna.

Kata Kunci: Sistem Pengambilan Keputusan, Singaraja, Obyek Wisata, AHP

ABSTRACT

Singaraja, one of the regencies in Bali Province, offers a wide range of attractive tourist destinations worth visiting. With the growing awareness of tourism among the community, the Singaraja Regency Government continues to strive to develop the region's potential through the tourism sector. To support this effort, a Decision Support System for Tourist Destinations in Singaraja using the Analytic Hierarchy Process (AHP) method has been developed. The AHP method assists users in selecting the most suitable tourist destination based on their preferences. This system evaluates and prioritizes various criteria, such as location, facilities, and safety, to provide accurate recommendations. AHP is a method capable of simplifying complex and unstructured problems by organizing them into hierarchical groups. It then uses numerical values to represent the relative comparison between elements, ultimately synthesizing the results to determine the highest-priority element. This system aims to enhance tourists' decision-making experience in choosing destinations in Singaraja by providing reliable and relevant recommendations. The results of the AHP process are presented as a ranking of tourist destinations, from the highest to the lowest, based on the weight of the criteria entered by the users.

Keywords: *Decision Support System, Singaraja, Tourist Attractions, AHP*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keindahan alam Indonesia sangat memukau, dengan beragam daya tarik dan keindahan budaya yang tersebar dari Sabang hingga Merauke. Keanekaragaman budaya dan suku yang dimiliki Indonesia sebagai negara multietnis turut memperkaya warisan budayanya. Faktor lingkungan geografis, latar belakang sejarah, perkembangan wilayah, serta perbedaan agama dan kepercayaan memberikan karakteristik unik yang menjadi ciri khas budaya di setiap daerah di Indonesia.[1].

Pariwisata adalah salah satu sektor industri jasa yang menjadi andalan Indonesia untuk meningkatkan pendapatan negara dari sektor nonmigas. Pada dasarnya, kekayaan alam, seni budaya, tradisi masyarakat, serta beragam potensi pariwisata yang dilengkapi berbagai fasilitas di setiap daerah merupakan modal utama dalam pengembangan dan pembangunan sektor ini. Saat ini, perkembangan pariwisata berlangsung sangat pesat dan telah menjadi fenomena global yang melibatkan jutaan orang, baik dari kalangan masyarakat maupun wisatawan[2].

Berwisata atau melakukan perjalanan adalah aktivitas yang tak terpisahkan saat seseorang ingin menghilangkan penat dari rutinitas sehari-hari. Singaraja, sebuah kabupaten di Provinsi Bali, menawarkan beragam tempat wisata dan jenis atraksi yang layak untuk dikunjungi. Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pariwisata, Pemerintah Kabupaten Singaraja terus berupaya mengembangkan dan memajukan daerahnya melalui pemanfaatan potensi wisata yang dimiliki. Sektor pariwisata dan budaya menjadi salah satu pilar penting dalam mendukung pembangunan suatu wilayah.[3].

Namun, dalam lingkungan informasi yang luas dan kompleks, wisatawan seringkali menghadapi kesulitan dalam menavigasi dan memilih tempat wisata yang tepat. Informasi yang melimpah dan beragamnya jenis tempat wisata bisa membuat pengambilan keputusan menjadi rumit. Oleh karena itu, pengembangan sistem

rekomendasi tempat wisata menjadi sangat penting. Banyak wisatawan yang menghadapi kesulitan dalam mendapatkan informasi serta menentukan objek wisata di Kota Singaraja yang mudah diakses. Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem yang dapat membantu wisatawan memperoleh informasi lengkap tentang tempat wisata sekaligus memberikan rekomendasi berdasarkan kriteria atau alasan yang mereka pilih[4].

Sistem rekomendasi tempat wisata berfungsi sebagai panduan bagi wisatawan dalam memilih destinasi yang sesuai berdasarkan informasi yang diperoleh melalui berbagai media dan kunjungan langsung. Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) menjadi pendekatan yang tepat untuk mendukung pengembangan sistem ini. Dengan AHP, preferensi dan kriteria wisatawan dapat dianalisis secara sistematis dan objektif. Secara umum, AHP adalah metode yang mampu menyelesaikan masalah kompleks dan tidak terstruktur dengan mengelompokkan elemen-elemen ke dalam hierarki. Selanjutnya, metode ini menggunakan nilai numerik untuk merepresentasikan persepsi manusia dalam membandingkan elemen secara relatif, sehingga menghasilkan sintesis untuk menentukan elemen dengan prioritas tertinggi[5].

Dalam konteks ini, penelitian dan pengembangan sistem rekomendasi tempat wisata menggunakan metode AHP memiliki kepentingan yang signifikan. Hal ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan daya saing industri pariwisata, meningkatkan pendapatan daerah wisata, serta memberikan pengalaman wisata yang lebih memuaskan bagi para wisatawan.

1.2. Perumusan Masalah

Bagaimana mengembangkan sistem pengambilan keputusan tempat wisata yang dapat membantu para wisatawan dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*?

1.3. Batasan Masalah

Permasalahan untuk penyusunan tugas akhir ini adalah:

1. Sistem ini merekomendasikan tempat wisata yang ada pada Kabupaten Singaraja
2. Penelitian ini akan fokus pada pengembangan system rekomendasi tempat wisata berbasis web menggunakan metode AHP
3. Kriteria dalam penelitian ini yaitu kriteria yang sesuai dengan objek wisata, seperti harga, fasilitas, dan keamanan.

1.4. Tujuan

Untuk mengembangkan sistem pengembalian obyek wisata menggunakan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) dalam rangka memfasilitasi pengambilan keputusan untuk para wisatawan memilih destinasi yang dicari, sistem ini akan mempertimbangkan berbagai kriteria seperti biaya, fasilitas dan daya keamanan. Dengan tujuan memberikan rekomendasi yang akurat dan sesuai dengan preferensi wisatawan, yang nantinya dapat meningkatkan kepuasan dan pengalaman wisata mereka.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah parawisatawan yang akan datang ke wisata yang akan dikunjungi. Dengan adanya penelitian ini, dapat menghasilkan strategi pengembangan wisata yang lebih terintegrasi dan berkelanjutan, mempertimbangkan berbagai aspek yang mempengaruhi kualitas dan daya tarik objek wisata.

1.6. Sistem Penulisan

Berikut merupakan sistematika penulisan yang digunakan, sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi ringkasan keseluruhan dari laporan skripsi, yang mencakup latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya berdasarkan jurnal, serta landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang objek penelitian, serta analisis dan perancangan sistem yang dikembangkan.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat mengenai hasil dari penelitian yang dilakukan serta pembahasan dari sistem yang dibangun

BAB V: PENUTUP

Bab ini memuat mengenai kesimpulan dan saran dari keseluruhan sistem yang dibangun

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sistem pengambilan keputusan untuk pemilihan destinasi wisata dikembangkan menggunakan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) dengan tujuan membantu wisatawan menentukan tempat yang paling sesuai dengan preferensi dan kebutuhan mereka. Metode AHP mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih terstruktur dan objektif dengan mempertimbangkan berbagai kriteria penting, seperti biaya, fasilitas, serta aspek keamanan. AHP bekerja dengan cara memberikan bobot pada setiap kriteria dan melakukan perbandingan berpasangan antara alternatif wisata, sehingga menghasilkan rekomendasi yang lebih tepat. Keunggulan dari metode ini adalah objektivitas dalam pengambilan keputusan, konsistensi dalam perbandingan, dan fleksibilitas dalam menyesuaikan dengan kebutuhan wisatawan. Sistem ini dapat diimplementasikan dalam aplikasi atau situs web yang memungkinkan wisatawan memasukkan preferensi pribadi dan mendapatkan rekomendasi yang relevan. Dengan demikian, sistem berbasis AHP dapat mempercepat proses pencarian tempat wisata dan membantu wisatawan membuat keputusan yang lebih baik, meningkatkan pengalaman mereka dalam memilih destinasi.

5.2 Saran

Untuk pengembangan lebih lanjut, disarankan agar sistem rekomendasi ini menambahkan kriteria spesifik seperti aksesibilitas dan kebersihan untuk meningkatkan akurasi rekomendasi. Selain itu, evaluasi berkala terhadap kepuasan pengguna perlu dilakukan untuk memastikan sistem tetap relevan dan efektif. Terakhir, promosi sistem ini sebaiknya difokuskan pada platform digital lokal dan pariwisata setempat untuk memastikan penggunaan yang optimal di kalangan wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Singaraja. Dengan langkah-langkah ini, sistem diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam mendukung perkembangan pariwisata di daerah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hariyanto, “Destinasi Wisata dan Budaya Di Cirebon,” *Ecconomica*, vol. IV, no. 2, pp. 214–222, 2016.
- [2] N. I. Putri and T. Yuniningsih, “Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Wonolopo Kecamatan Mijen Kota Semarang,” *J. Public Policy Manag. Rev.*, vol. 8, no. 4, pp. 1–20, 2019, [Online]. Available: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/view/24790>
- [3] E. C. Ningrum, “Sistem rekomendasi pemilihan tempat wisata menggunakan Metode Item Based Collaborative Filtering dan Location Based Service (Kota Batu),” *Etheses Uin Malang*, 2020, [Online]. Available: <http://etheses.uin-malang.ac.id/24524/>
- [4] Richasanty Septima S, “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Objek Wisata Menggunakan Metode Ahp Berbasis Java,” *Elkom J. Elektron. dan Komput.*, vol. 13, no. 2, pp. 169–181, 2020, doi: 10.51903/elkom.v13i2.215.
- [5] F. Alifio Febriansyah, “PERANCANGAN APLIKASI PENYALUR TENAGA KERJA DENGAN SISTEM REKOMENDASI CALON KARYAWAN MENGGUNAKAN METODE AHP DAN PROFILE MATCHING,” 2020.
- [6] M. Badrul, “PENERAPAN METODE WATERFALL UNTUK PERANCANGAN SISTEM INFORMASI INVENTORY PADA TOKO KERAMIK BINTANG TERANG,” vol. 8, no. 2, 2021.
- [7] G. Ferio, R. Intan, and S. Rostianingsih, “Sistem Rekomendasi Mata Kuliah Pilihan Menggunakan Metode User Based Collaborative Filtering Berbasis Algoritma Adjusted Cosine Similarity,” *J. Infra*, vol. 7, no. 1, pp. 1–7, 2019.
- [8] Novendri, “Pengertian Web,” *Lentera Dumai*, vol. 10, no. 2, pp. 46–57, 2019.
- [9] D. A. Q. D. Putri, B. Mulyawan, and T. Sutrisno, “Sistem Rekomendasi Travel Umrah Di Jakarta Berbasis Web Dengan Metode Analytical Hierarchy Process Dan Simple Additive Weighting,” *Comput. J. Comput. Sci. Inf. Syst.*, vol. 3,

no. 2, p. 170, 2019, doi: 10.24912/computatio.v3i2.6047.

- [10] S. Nurajizah, N. A. Ambarwati, and S. Muryani, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Internet Service Provider Terbaik Dengan Metode Analytical Hierarchy Process," *JURTEKSI (Jurnal Teknol. dan Sist. Informasi)*, vol. 6, no. 3, pp. 231–238, 2020, doi: 10.33330/jurteks.v6i3.632.
- [11] S. Lestanti and A. D. Susana, "Sistem Pengarsipan Dokumen Guru Dan Pegawai Menggunakan Metode Mixture Modelling Berbasis Web," *Antivirus J. Ilm. Tek. Inform.*, vol. 10, no. 2, pp. 69–77, 2016, doi: 10.35457/antivirus.v10i2.164.
- [12] M. T. Sandikapura and E. M. Sukendar, "Sub Sistem Informasi Pembayaran Uang Semester di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Kencana Kampus 2 Tasikmalaya," *J. Tek. Inform.*, vol. 6, no. 2, pp. 41–50, 2018.
- [13] H. Bagir and B. E. Putro, "Analisis Perancangan Sistem Informasi Pergudangan di CV. Karya Nugraha," *J. Media Tek. dan Sist. Ind.*, vol. 2, no. 1, p. 30, 2018, doi: 10.35194/jmtsi.v2i1.274.
- [14] S. Pranoto, S. Sutiono, Sarifudin, and D. Nasution, "Penerapan UML Dalam Perancangan Sistem Informasi Pelaporan Dan Evaluasi Pembangunan Pada Bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Tebing Tinggi," *Surpl. J. Ekon. dan Bisnis*, vol. 2, no. 2, pp. 384–401, 2024, [Online]. Available: <https://qjurnal.my.id/index.php/sur/article/view/866>
- [15] Pratiwi U, Wijaya K, and Fajriyah., "563-Article Text-2339-1-10-20211123," *Penerapa Metod. Prototype pada Peranc. Sist. Adm.*, vol. 2, no. 3, pp. 157–173, 2021.